OKULTISME & BATAK DI PERANTAUAN

Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th., M.P.K

OKULTISME & BATAK DI PERANTAUAN

Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th., M.P.K

Penerbit Widina

OKULTISME DAN BATAK DI PERANTAUAN

Penulis:
Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th., M.P.K

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Friska Elisabeth Silitonga, S.H., M.Kn

QRCBN:
62-1256-8631-052

Cetakan Pertama:
Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

Sekarang kita hidup di tengah perbaruan zaman yang disebut zaman *globalisasi*, zaman *industrialisasi*, zaman *digital baru* dan zaman *reformasi*. Sangat perlu kita sadari roh yang menguasai zaman ini ikut membentuk sikap, prilaku atau karakter manusia. Sesuai dengan cepatnya perkembangan zaman, proses perubahan sikap, prilaku atau karakter manusia juga ikut cepat berkembang, termasuk pandangannya terhadap agama atau Tuhan yang disembah. Sebagai GEREJA dalam tugas panggilannya: *Koinonia, Diakonia* dan *Marturia* harus dapat hadir menjawab setiap perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana pemahaman teologi dogmatis dan liturgi itu sendiri menjadi benar ketika bergerak secara dinamis memberi jawaban pasti terhadap setiap isu yang berkembang di setiap zaman. Di tengah perbauran zaman ini ada baiknya kita mulai dengan menekankan betapa pentingnya setiap orang beraturan berdoa, dan dengan demikian bergaul dengan Firman Tuhan tiap hari. Dengan sadar berdoa dan membaca Alkitab dan mendengar Firman Tuhan di tengah zaman ini. Hanya dengan demikian kita dapat diperlengkapi sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan zaman ini (*bertahan melawan tipu muslihat Iblis* Ef 4: 10-20). Ini berarti terus mengembangkan dan memelihara spiritualitas kita.

Zaman ini juga ditandai oleh kehausan spiritual untuk menemukan jawaban-jawaban atas pergumulan yang dihadapi, baik secara benar atau salah termasuk pada kuasa gelap *atu okult*.

Dalam sebuah buku karangan Eric J. Dingwal dan John Langdon Davies, menyebutkan bahwa *okult* atau okultisme berawal dari kehausan akan kepastian akan sesuatu hal yang belum diketahui oleh manusia. Dengan alasan bahwa agama tidak mampu memberikan jawaban atas “kehausan” itu. Maka manusia beralih kepada “alam gaib”, di mana ada sesuatu kuasa yang tidak nampak atas penglihatan manusia biasa. Dalam pikiran manusia kuasa itu dapat berakibat baik ataupun berakibat buruk. Akhirnya manusia menciptakan sesuatu yang tidak dapat dijangkau dengan inderawi dalam pikirannya dan mengakui pikirannya itu hingga pada akhirnya ciptaannya itu menjadi hal yang ditakutinya. Ada sebuah kekuatan supranatural dalam dunia ini yang disebut dengan setan atau iblis yang selalu dikaitkan dengan dengan benda gaib, tempat-tempat keramat, dan lain-lain.

Menurut seorang antropolog yang meneliti Tunggal Panaluan yaitu W. H. Rassers, menyatakan bahwa adalah kebodohan dan keterkungkungan diri apabila masih percaya kepada okultisme. Sebab okultisme tidak dapat dibuktikan dengan analisa yang dalam, dan apabila dilakukan penelitian selalu berujung kepada kesimpang-siuran.

Begitupun kuasa gelap atau okultisme memang tidak bisa dibuktikan secara ilmiah tapi bisa dirasakan atau dialami dampaknya oleh yang mengalaminya.

Saya sudah membaca karya tulis dari saudara Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th., M.P.K dengan judul Okultisme dan Batak di Perantauan. Saya sangat mengapresiasi pembahasan karya tulis beliau dan sangat berani mengurai dari perspektif Teologi atau Iman Kristen, dan Pendidikan Kristen. Sekalipun laboratorium penelitian bersifat lokal di HKBP Sungai Danau *Resort* Banjarmasin, Distrik XXVII Borneo dan HKBP Distrik VIII DKI Jakarta, namun dalam realitas praktik okultisme terjadi juga di tempat lain. Artinya karya tulis ini sangat penting dan baik dimiliki oleh setiap orang. Jika orang menyerahkan dirinya kepada Kristus yang kuasanya jauh melebihi kuasa-kuasa kegelapan, maka tidak boleh sedikit pun percaya atau menyerahkan diri kepada hal-hal yang ada hubungannya dengan kegelapan. Orang Kristen menyandarkan diri kepada pemeliharaan Kristus saja, yang senantiasa melepaskan dan membebaskannya dari kuasa iblis (Luk. 22:31).

Berharap Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th., M.P.K akan tetap memberikan sumbangan bagi pemikiran-pemikiran teologi kontekstual untuk masa yang akan datang.

Akhir kata saya menyampaikan terimakasih kepada adik saya Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th., M.P.K. Tetaplah berkarya. Nilai dari seseorang itu ditentukan dari keberaniannya memikul tanggung jawab, mencintai pekerjaannya, dan karyanya memihak kepada kehidupan. Tuhan memberkati.

Di Pematang Siantar ada Simpang Tiga
Juga ada Simpang Ampat
Ini adalah buku Anry yang ketiga
Dalam doa menyusul buku yang keempat
Pdt. Dr. Jaharianson Saragih
Dirpad STT Abdi Sabda, Medan
Pembina Asosiasi Praktisi Pelepasan di Indonesia

KATA SAMBUTAN

Salam sejahtera dalam kasih Yesus Kristus, Raja Gereja

Okult adalah segala perbuatan yang berkaitan dengan kepercayaan yang tidak berasal dari Yesus Kristus. Topik okultisme sudah menjadi pembahasan menarik bagi setiap orang yang berkaitan erat dengan adat istiadat asal seseorang. Terlebih adat Batak merupakan bagian penting dari identitas masyarakat Batak. Namun, tidak dapat dipungkiri adat istiadat Batak juga memiliki kaitan yang erat dengan tindakan okultisme dalam beberapa aspek. Praktik okultisme yang ditemukan dalam adat Batak masih terlihat dari praktik tradisi adat yang melibatkan ritual khusus seperti menghubungi roh nenek moyang, menggunakan benda keramat atau melakukan tindakan magis untuk mendapatkan kekuatan dan keberuntungan. Semua hal ini akan dikupas dan dijelaskan secara mendalam dalam buku ini baik secara teoritis dan praktis yang tidak lepas dari dasar iman Kristen dan Alkitab.

Buku Okultisme dan Batak Rantau yang ditulis oleh Pdt. Anry Krismanto Nababan merupakan bentuk dari pelayanan pemberitaan kebenaran Firman Tuhan. Para perantau seringkali menghadapi tantangan dan perubahan dalam kehidupan mereka di lingkungan yang baru, sehingga tidak jarang para perantau dibekali suatu dukungan spiritual melalui praktik okultisme yang tanpa disadari, membawa mereka semakin menjauh dari Tuhan dan konsekuensi dosa yang mengikatnya dan keturunannya. Lalu, bagaimana mereka bisa keluar, terbebas dari okultisme?

Melalui bahasa yang mudah dicerna dan didukung oleh beberapa kesaksian orang percaya yang dirangkum sendiri oleh penulis, menjadikan buku ini lebih menarik serta mengundang para pembaca mampu menguak tindakan okultisme dalam keseharian yang disadari atau tidak disadari dijumpai para pembaca.

Akhir kata, kami menyambut kehadiran buku ini yang dapat memperkaya referensi warga mengenai okultisme. Selamat membaca dan mengkritisi buku ini sekaligus mengingatkan kembali pengalaman keseharian kita yang mungkin saja pernah berjumpa dengan masalah okultisme sebagaimana telah dijelaskan dalam buku ini.

HKBP Distrik VIII DKI Jakarta
Praeses,
Pdt. Bernard Manik, M.Th.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur untuk kasih setia dalam penyertaan Tuhan dalam kehidupan Penulis sehingga buku Okultisme dan Batak di Perantauan. Permasalahan Okultisme sering dianggap usang dan tidak zamannya membicarakan okultisme. Namun pada realitanya kasus-kasus okultisme masih terjadi hingga saat ini. Kasus okultisme tidak hanya di desa namun juga terjadi di kota-kota besar.

Di negeri kita, Indonesia, di mana keyakinan masyarakat tentang masih berperannya setan-setan yang berkuasa di udara di dalam kehidupan orang perorang dan masyarakat masih kuat, walaupun keyakinan pada usaha-usaha medis dan psikologis semakin hari semakin menguat, adalah patut disyukuri usaha-usaha para murid dan pengikut Yesus untuk terus melayankan pelayanan pengusiran setan yang didasarkan pada pemahaman dan pelaksanaan praktis yang teruji kesahihannya.[1]

Semoga buku ini bisa menginspirasi dan mengingatkan pembaca terkhusus umat percaya supaya tidak jatuh dalam kasus-kasus dalam dosa okultisme. Karya tulis ini sangat penting dan baik dimiliki oleh setiap orang. Jika orang menyerahkan dirinya kepada Kristus yang kuasanya jauh melebihi kuasa-kuasa kegelapan, maka tidak boleh sedikit pun percaya atau menyerahkan diri kepada hal-hal yang ada hubungannya dengan kegelapan. Orang Kristen menyandarkan diri kepada pemeliharaan Kristus saja, yang senantiasa melepaskan dan membebaskannya dari kuasa iblis (Luk. 22:31).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus untuk tuntutan di dalam Roh Kudus sehingga akhir penyelesaian buku ini. Penulis juga turut berterima kasih untuk doa istri terkasih Friska Elisabet br Silitonga dan kedua putraku terkasih Arga Gibran Nababan, Darius Josua Nababan dan Opung Arga br Sihombing untuk doanya. Tuhan Yesus memberkati dan selamat membaca!

Penulis

Pdt. Cand. Dr. Anry Krismanto Nababan, M.Pd.K

---

[1] Misalnya yang dilakukan olehPdt Jaharianson Saragih dkk, *Pelayanan Pelepasan dan Dampak Positifnya* (L-SAPA, 2016) – yang merupakan salah satu dari penampakan usaha-usaha di dalam gereja-gereja anggota *United Evangelical Mission*, persekutuan gereja-gereja di Benua Asia, Afrika dan Eropa (Jerman).

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN ..... **iii**
KATA SAMBUTAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 GAMBARAN ALKITABIAH DAN TEORI PENDIDIKAN KRISTIANI TENTANG OKULTISME **13**
A. Konsep atau Pengertian Okultisme 13
B. Okultisme Menurut Alkitab 16
C. Okultisme Menurut Tradisi Gereja dan Teologi Kontemporer 28
BAB 3 LANDASAN TEORI OKULTISME **39**
A. Setan Aktor Utama Dibalik Okultisme 39
B. Okultisme: Keterlibatan dan Dampaknya 44
C. Yesus dan Eksorsisme dalam Injil-Injil 58
D. Kajian Teologi Tentang Pelayanan Okultisme 60
BAB 4 PENDIDIKAN KRISTEN DALAM UPAYA MENGATASI OKULTISME **63**
A. Pendidikan Kristen Menurut Perspektif Alkitab 63
B. Pendidikan Kristen Menurut Perspektif Tradisi Gereja dan Para Ahli Pendidikan Kristen 70
C. Beberapa Metode Pendidikan Kristen 72
BAB 5 ANALISA TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAK OKULTISME **83**
A. Keadaan Sosial Budaya Sekitar Mempengaruhi Praktik dan Dampak Okultisme 84
B. Warisan Budaya Nenek Moyang 86
C. Kelemahan Iman 96
D. Keinginan Duniawi 97
E. Pengaruh Keluarga dan Sahabat 98
BAB 6 TAWARAN PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENANGANI OKULTISME **107**
A. Uraian Teoritis Tentang Metode 107
B. Tawaran Pendidikan Kristen 110
C. Ketidaktahuan Bahwa Seseorang Telah Melakukan Tindakan Okultisme 117
BAB 7 SOLUSI: PELEPASAN DARI IKATAN OKULTISME **123**
A. Mengadakan Analisa Terhadap Orang yang Terlibat Okultisme 123
B. Mengadakan Pembongkaran 124

C. Mengadakan Pelayanan Pelepasan 124
D. Pelayanan Terhadap Keadaan Khusus 124
E. Pelayanan Pemulihan 125
F. Pelayanan *Follow Up* 125
BAB 8 PENUTUP 127
DAFTAR PUSTAKA 130

1

PENDAHULUAN

Pada umumnya permasalahan okultisme sangat kuat di daerah pedesaan yang sangat kuat dengan kultur budaya. Tetapi sangat mengherankan, Saya menemukan kasus okultisme tidak hanya terjadi didaerah pedesaan namun terjadi diperkotaan. HKBP sudah dianggap modern maka dianggap tidak mungkin lagi mengalami kemunduran. Namun, ternyata Saya menemukan faktanya di HKBP Distrik VIII DKI Jakarta adalah salah satu administrasi kewilayahan gerejawi HKBP yang berpusat di Cakung, Jakarta Timur dengan area pelayanan yang meliputi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta. Namun masih ditemukan praktik dan korban okultisme pada jemaat HKBP Distrik VIII DKI Jakarta bahkan didaerah perantauan orang-orang batak.

Pada kenyataannya masih ada keyakinan penyembahan berhala sekalipun kakek nenek sudah lama menjadi Kristen. Kehidupan orang Kristen yang mengembangkan paham okultisme sehingga pengaruh-pengaruh kegelapan masih eksis. Pengajaran mitos dalam keluarga sekalipun masih memelihara tradisi dongeng, benda keramat serta kesaktian para leluhur sehingga aspek kebutuhan jasmani lebih prioritas dari pada kebutuhan rohani. Prioritas yang mencintai kebutuhan jasmani untuk menjawab kebutuhan manusia bahkan okultisme ini bisa masuk pada teknologi yang mengutamakan logika, sekalipun okultis adalah kuasa kegelapan yang dipahami abtraks bagi manusia.[2]

Masyarakat Batak sebelum kekristenan masuk ke tanah Batak memiliki aliran kepercayaan yang berperan penting dalam pembentukan pola pikir dan praktek hidup masyarakat itu sendiri. Aliran kepercayaan tersebut adalah adanya kepercayaan bahwa ada kuasa yang berkuasa atas segalanya disebut sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Keyakinan atau kepercayaan atas *debata mula jadi nabolon* (ilah Batak) dinyatakan di dalam paham/ajaran Agama Parmalim. Namun keyakinan ini masih adanya aliran atau kepercayaan yang menyembah kepada roh-roh aliran itu lazimnya disebut Agama s*ipelebegu*. Pemahaman ini tidak pernah lepas dari kehidupan orang Batak hingga saat ini di era modernisasi.[3]

---

[2]Warren W Wiersbe, *The Strategy of Satan*., 1-3.

[3] Departemen Marturia HKBP, *Buku Panduan Penanganan Okutisme* (Kantor Pusat HKBP: Pearaja Tarutung, 2018), 1.

2

GAMBARAN ALKITABIAH DAN TEORI PENDIDIKAN KRISTIANI TENTANG OKULTISME

A. KONSEP ATAU PENGERTIAN OKULTISME

Okultisme berasal dari bahasa Inggris yaitu *Occult* dan *Ism/Isme*; "*Occult*" yang artinya: gelap, tersembunyi atau tidak nampak oleh mata, tetapi ada dan pengaruh/dirasakan. Sedangkan ism/isme artinya "paham atau kepercayaan.[13] Jadi Okultisme merupakan suatu paham atau ajaran yang mempercayai adanya kekuatan/kuasa kegelapan (tersembunyi/gaib), yang tidak berasal dari Tuhan.

Dalam buku *Panduan Penanganan Okultisme* yang diterbitkan Departemen Marturia HKBP, Okultisme adalah suatu paham atau ajaran yang mempercayai adanya kekuatan atau kuasa kegelapan (tersembunyi atau gaib), yang tidak berasal dari Tuhan. Oklutisme disebut sebagai paham kegelapan karena pribadi konseptornya tidak jelas atau gelap. Selain itu konseptornya juga selalu bersembunyi dan upah bagi pengikut pahaman okultisme ini pun tersembunyi. Konseptor yang tersembunyi dalam pemahaman buku ini adalah iblis.[14]

Okultisme klasik dan okultisme modern seperti pengembangan pribadi yang mengarahkan manusia ke dalam humanisme kosmis yang *animistis pantheistis*[15] era zaman baru; sebagai kuasa kegelapan yang tetap merupakan masalah dalam manusia sejak dahulu hingga zaman modern serta perlu kita tinjau masalah ini dari firman Allah. Masalah Okultisme bukan saja menjadi masalah di desa-desa tetapi juga kota-kota, orang-orang yang sudah maju pun sering dipengaruhi okultisme klasik dan atau okultisme modern. [16]

---

[13]Jhon M. Echols & Hassan Shdily, *Kamus Inggris – Indonesia* (Jakarta:Gramedia, 2000), 401.

[14]Departemen Marturia HKBP, *Buku Panduan Penanganan Okutisme* (Kantor Pusat HKBP: Pearaja Tarutung, 2018), 5.

[15]Animistis Pantheistis adalah paham yang mempercayai bahwa semua benda memiliki roh yang dapat disembah menjadi tuhan.

[16]Okultisme - Mewaspadai Okultime Klasik dan Modern...,96.

3

LANDASAN TEORI OKULTISME

A. SETAN AKTOR UTAMA DIBALIK OKULTISME

1. Asal Usul Setan

Dalam Alkitab, untuk menyebut roh jahat itu sering dipakai kata setan dan iblis. Istilah setan dan iblis yang dipakai dalam Alkitab suatu hal yang berbeda namun sifat dan karakternya sama yaitu menentang Allah. Setan (dipergunakan kurang lebih sebanyak lima puluh dua kali) berasal dari kata Ibrani "satan" berarti musuh atau lawan (Za. 3:1; Mat. 4:10; Why 12:9; 20:2). Iblis (dipergunakan sekitar tiga puluh lima kali) berasal dari kata Yunani "*diabolos*" yang mengandung arti pemfitnah (Mat. 4:1; Ef. 4:27; Why 12:9; 20:2)[74]. Iblis sering memakai beberapa tipu muslihat atau strategi untuk mengpangi karya Allah dalam kehidupan orang percaya. Banyak p. yang ditawarkan iblis kepada manusia, inilah yang perlu diwaspadai setiap orang percaya. Wesley J. Brill menjelaskan:Pada mulanya iblis adalah seorang malaikat terang yang agung dan suci. Iblis telah memberontak dan mendurhaka kepada Allah, tetapi sebabnya kita tidak tahu. Hanya ada sedikit keterangan dalam Alkitab mengenai sebabnya dosa dalam diri iblis, yaitu kesombongan. Dosa berasal dari kehendak iblis. Tuhan Allah telah menjadikan malaikat-malaikat dengan kehendak yang bebas, dan itu akan menjadi baik asal dipimpin dengan baik. Jadi rupanya dosa mulai ada ketika iblis mendurhaka kepada Allah.[75]

2. Kepribadian Setan[76]

1) Setan memiliki kepribadian sebagai pencuri, pembunuh dan pembinasa

Dalam percakapan antara Allah dengan Setan menunjukkan, bahwa Allah mengenal semua ciptaanNya. Allah sangat tahu kualitas kerohanian seseorang termasuk Ayub. Penilaian dan pujian Allah kepada Ayub, mendapatkan tanggapan secara *negative* oleh setan. Setan justru menuduh Allah memproteksi Ayub sehingga dia menjadi sukses. Allah menginjilkan Iblis

---

[74] Charles C. Ryrie, Teologi Dasar (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1991), p.. 183.

[75] Wesley J. Brill, Dasar yang Teguh (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999), p.. 193.

[76] Nur Budi Santosa, Dapatkah Orang Kristen Dirasuki Setan?, https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/download/66/65, diambil hari Jumat, 11 November 2023, pkl. 15.45.

4

PENDIDIKAN KRISTEN DALAM UPAYA MENGATASI OKULTISME

Kedudukan Pendidikan Kristen dalam Pelayanan Gereja Mengatasi Okultisme

A. PENDIDIKAN KRISTEN MENURUT PERSPEKTIF ALKITAB

Okultisme berasal dari kata Latin *occultus* yang artinya: tersembunyi, rahasia, aneh, celaka, gaib, gelap, misterius. Jadi okultisme berarti melibatkan diri dengan kuasa kegelapan dan gaib agar mengalami hal-hal yang rahasia, aneh, dan misterius, dan sering dianggap menyangkut perkara-perkara di luar panca indra biasa. Dengan memahami pengertian okultisme dan dampak okultisme maka penting menyadarkan pentingnya Pendidikan Kristen pada warga jemaat yang terikat ataupun belum mengenal okultisme.

Menurut Marthin Luther tujuan pendidikan Kristen yaitu menyadarkan anak didik dan orang dewasa tentang keadaan mereka yang sebenarnya, yaitu mereka orang berdosa. Maka setiap warga harus bertobat dan berseru kepada Allah agar diampuni. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Kristen menurut Marhin Luther yaitu melibatkan semua warga jemaat, khususnya yang muda dalam rangka belajar teratur dan tertib agar semakin sadar akan dosa mereka serta bergembira dalam Firman Yesus Kristus yang memerdekakan mereka di samping memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya pengalaman berdoa, Firman tertulis, Alkitab, dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan negara serta mengambil bagian secara bertanggung jawab dalam persekutuan kristen yaitu Gereja. [113]

Gereja terpanggil untuk melayani misi Tuhan di dunia, diarahkan dan diuji oleh kekuasaan dan Kerajaan Allah. Gereja sendiri tidak bertumpu pada pekerjaan pendeta, walaupun tujuan pelayanan kependetaan berasal dari gereja. Baik gereja maupun pelayanan kependetaan harus berupaya berpadanan dengan kekuasaan Allah.[114] Dalam kaitannya terhadap okultisme,

---

[113]Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen...*,304.

[114]Thomas Frnaklin Omeara, *Theology of Ministry* (New York: Paulist Press, 1983), 26.

5

ANALISA TERHADAP PRAKTIK DAN DAMPAK OKULTISME

Pada umumnya Praktik okultisme di kota perantau dapat dibagi menjadi dua kategori utama:

- Praktek tradisional: Praktik ini biasanya diturunkan dari tradisi leluhur, seperti kepercayaan terhadap roh nenek moyang, jimat, dan ilmu sihir.
- Praktek modern: Praktik ini biasanya dipengaruhi oleh budaya populer, seperti film, televisi, dan internet. Praktik ini dapat berupa spiritisme, ilmu ramal, dan ilmu hitam.

Spiritisme

Praktek okultisme di kota biasanya dilakukan oleh orang-orang yang merasa tidak puas dengan kehidupan mereka. Mereka mencari kekuatan atau perlindungan yang tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa contoh praktik okultisme yang umum terjadi di kota:

- Perdukunan: Praktik ini dilakukan oleh seorang dukun atau paranormal untuk membantu orang lain dengan masalah mereka. Dukun biasanya menggunakan berbagai teknik, seperti membaca ramalan, meramal, dan mengobati penyakit.

Perdukunan

- Jimat: Jimat adalah benda yang dipercaya memiliki kekuatan magis. Jimat biasanya digunakan untuk perlindungan, keberuntungan, atau kesuksesan.
- Spiritisme: Spiritisme adalah praktik berkomunikasi dengan roh orang mati. Spiritisme biasanya dilakukan dengan menggunakan medium, yaitu orang yang dapat berkomunikasi dengan roh.

Spiritisme

- Ilmu ramal: Ilmu ramal adalah praktik memprediksi masa depan. Ilmu ramal biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti membaca kartu, meramal, dan melihat garis tangan.

6

TAWARAN PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENANGANI OKULTISME

A. URAIAN TEORITIS TENTANG METODE

Dalam Penulisan ini, kerangka berpikir Pendidikan Kristen yang digunakan adalah:

1. Orang yang terkena dampak okultis dinamakan murid
2. Yang menjadi gembala dalam membimbing yang terkena dampak okultis adalah guru.
3. Bahan ajar yang dipakai bersumber dari Alkitab dan Kidung Pujian
4. Metode apa yang dipakai diantaranya adalah:

a. Ibadah atau membentuk tim doa

Nyanyian gereja merupakan ungkapan musikal dari pemikiran-pemikiran Alkitab. Nyanyian-nyanyian yang tertua adalah mazmur. Nyanyian dalam Perjanjian Baru berisi pernyataan iman. Nyanian-nyanyian dari masa Reformasi mencerminkan tekanan-tekanan alkitabiah (Mazmur Geneva) maupun bersifat pengakuan iman (koor). Nyanyian modern merupakan ungkapan dari situasi eksistensial dari persekutuan yang beribadah, baik yang dikenal melalui emosi nyanyian-nyanyian goospel di kalangan sekte-sekte pentakosta ataupun penegasan-penegasan tentang suatu tata sosial baru dalam liberisme Protestan.[207]

b. Pendidikan Kristen melalui Pendalaman Alkitab

Pendidikan merupakan panggilan gereja mula-mula dan warga Gereja adalah bagian dari pada Pendidikan Agama Kristen. Pendidikan Kristiani bukan hanya mencakup dunia kanak-kanak hingga berumur 12 tahun melainkan mencakup seluruh kegiatan Gereja dalam mendidik warga gereja dan calon warga gereja dalam kehidupan Kristen karena Pendidikan Agama sebenarnya berjalan terus menerus dari awal hingga akhir hidup manusia (*from womb to tomb*).

---

[207]Irrish V. Cully, *Dinamika Pendidikan Kristen*, ..,87.

7

SOLUSI:
PELEPASAN DARI IKATAN OKULTISME

A. MENGADAKAN ANALISA TERHADAP ORANG YANG TERLIBAT OKULTISME

- Pengumpulan dan Informasi: Internal dan Eksternal
  Kita mengumpulkan data-data akibat okultisme yang terjadi. Akibat okultisme disini adanya penyakit yang aneh yang dicurigai sebagai pengaruh setan.
- Melakukan Identifikasi
  Kita dapat menganalisis dari gejala-gejala yang tampak dalam jiwa, tubuh, dan kehidupan konseli kita. Sebagai contoh adalah: Adanya penyakit yang aneh, ini dapat dicurigai sebagai akibat pengaruh setan. Adanya kecelakaan bertubi-tubi yang aneh, ini dapat dicurigai sebagai akibat kutuk. Adanya mimpi-mimpi yang aneh, ini dapat dicurigai sebagai serangan kuasa gelap. Adanya ikatan dosa yang kronis, ini dapat dicurigai sebagai bukan sekedar masalah psikologis, tetapi masalah demonis.
- Analisis Hukum Kasual
  Kita dapat melakukan wawancara mendalam (*deep interview*) melalui proses konseling maupun pengisian kuesioner (lihat bagian KUESIONER) untuk mengetahui sejarah keterikatan dengan iblis.
- Mendiagnosa
  Berdasar pimpinan Roh Kudus, kita dapat memakai ”karunia membedakan roh” untuk mengidentifikasi musuh kita dapat memohon Roh Kudus memberitahu melalui pewahyuan. Dengan Hikmat Allah, Yesus tahu kondisi perempuan Samaria (Yoh 4:16-20).
- Pemetaan dan Menetapkan Langkah, Metode dan Pendekatan dan Strategi
  1. Pemetaan yang dimaksud kita memastikan, pasien tersebut bukan pasien medis. Dengan melakukan Analisa (kuisioner) yang disediakan oleh konselor.

8
PENUTUP

Adapun kesimpulan Penulis adalah

1. Paham okultisme terjadi di Perantauan Batak hingga sampai saat ini, baik yang terjadi di masyarakat lokal maupun dari pendatang dan keduanya saling mempengaruhi.
2. Gereja HKBP adalah gereja lokal suku batak yang berasal dari Sumatera Utara yang mana jemaatnya merupakan suku batak dan juga merupakan pendatang yang menetap di Sungai Danau. Kepercayaan atau tradisi yang dibawa dari Sumatera Utara mempengaruhi pola kehidupan di perantauan. Tesis ini merupakan pergumulan Penulis tentang Okultisme yang terjadi di jemaat HKBP Sungai Danau. Tindakan yang terjadi bisa karena sadar melakukan ketidaktahuan akan pemahaman Okultisme dalam kehidupannya.
3. Walaupun sudah menjadi Kristen, paham okultisme yang dulu dipahami di kampung masih dipercayai diperantauan seperti pemahaman jeriango dan menanam kepala binatang sebelum membuat rumah yang dipercayai sebagai pelindung dari ancaman okultisme.
4. Okultisme merupakan suatu paham atau ajaran yang mempercayai adanya kekuatan/kuasa kegelapan (tersembunyi/gaib), yang tidak berasal dari Tuhan. Yang tersembunyi adalah iblis. Iblis licik untuk menipu, pura-pura baik dan suci dan kerjanya mengelabui manusia baik melalui tayangan televisi, buku dan media internet
5. Monoteisme adalah kepercayaan bahwa Tuhan adalah satu/tunggal dan berkuasa penuh atas segala sesuatu. Terdapat berbagai bentuk kepercayaan monoteis, termasuk: Teisme, istilah yang mengacu kepada keyakinan akan tuhan yang ‘pribadi’, artinya satu tuhan dengan kepribadian yang khas, dan bukan sekadar suatu kekuatan ilahi saja. Intinya, Pemahaman monoteisme sejajar pemahamannya dengan mempercayai Tuhan yang satu yang tidak disimbolkan sebagai gantinya dan terikat oleh waktu.
6. Tuhan melarang Israel untuk berkecimpung di dalam okultisme. Bentuk atau cara seseorang terlibat dengan kuasa kegelapan adalah kekejian dimata Tuhan karena praktek okultisme merusak persekutuan manusia dengan Kristus. Karenanya dibutuhkan Pendidikan Kristen yaitu

DAFTAR PUSTAKA

A. M. Mangunhardjana SJ, *Metode Renungan* (Yogyakarta: Kanisius, 1989), 5.

Alvin Kurniawan, Teologi Pentakosta Okultisme, diakses tanggal Juni 2019, pkl. 12.11 wita, https://www.academia.edu/26002635/Okultisme.

Amron Sinambela, Wawancara dilakukan oleh Pdt.Anry Nababan, di Sungai Danau, 20 April 2019.

Andar Ismaeil, *Ajarlah Mereka Melakukan* (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1998), 14.

Andi Tambunan dan Lasmaudur, Wawancara dilakukan oleh Pdt.Anry Nababan, di Sei Cuka, 15 Maret 2019.

Andrew Beatty, *Variasi Agama Di Jawa, Suatu Pendekatan Antropologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 78

Anicetus B. Sinaga*, Allah Tinggi Batak Toba, Transedensi dan Imanensi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014), 90.

Animistis Pantheistis adalah paham yang mempercayai bahwa semua benda memiliki roh yang dapat disembah menjadi tuhan.

B. Sidjabat, *Strategi Pendidikan Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2000), 27.

Badan Penerapan dan Pengkajian Teknologi (BPPT), *"Acorus Calamus L,"* diakses pada 3 Juni 2019, pukul 19.05 WITA, http://www.kelair.bppt.go.id/sib3pop/Iptek/Jeringau/Jeringau.htm

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, *Jeringau (Acorus Calamus L) sebagai Fungisida,* dipublikasikan secara *online* pada tahun 2010, diakses pada tanggal 27 April 2019, pukul 19.00 WITA. http://www.kelair.bppt.go.id/sib3pop/Iptek/Jeringau/Jeringau.htm.

Bambang Yudho, *How To Overcome Occoltism (*Jakarta: Yayasan Andi, 2006), 6.

Bernhard Lohse, *Pengantar Sejarah Dogma Kristen* (Jakarta: BPK-GM, 2008), 256.

Bustanuddin Agus, Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 65-66.

C.De. Jonge, *Pembimbing Ke Dalam Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK-GM, 2009), 60-67.

Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1991), 183.

Daniel Perret, *Kolonialisme dan Etnisitas, Batak dan Melayu di Sumatera Timur Laut,* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2010), 70

Darwin Lumbantobing, *Teologi di Pasar Bebas* (Pematangsiantar: L-SAPA, 2007), 325.
David W Hoover "How to Respond the Occult", P.. 23
Departemen Marturia HKBP, *Buku Panduan Penanganan Okutisme* (Kantor Pusat HKBP: Pearaja Tarutung, 2018), 1.
Dr. A. G. HONIG Jr, "Ilmu Agama"(Jakarta: Gunung Mulia, 2005), P.. 54
Dr. Christoph Barth dan Marie-Claire Barth-Frommel, M.Th*, Teologi Perjanjian Lama* (Jakarta:BPK Gungung Mulia, 2008), 222-237.
Dr. FH. Sianipar, *"Penyembahan Berhala dan Monotheisme" (*dalam Cristival Youth Rally, 1989), 3.
E.P Gintings, Djorelit Surbakti, Maria Br. Ginting, Okultisme, Mewaspadai Okultisme Klasik dan Modern, (Bandung: Bina Media Informasi, 2007), 37.
E.P Gintings, *Iblis dan Okultisme, Pengaruh Magis Mitis Animistis di Karo* (Kabanjahe: GBKP Abdi Karya, 2000), 50-51.
Elisabet, Wawancara dilakukan oleh Pdt.Anry Nababan, di Sungai Danau, 20 April 2019.
F.D. Wellem, *Kamus Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK-GM, 2010), 397.
*Foundational Issues in Christian Education (*Grand Rapids, Michigan, Baker Book House, 1988), 81.
Frans Tenggara, Relikwi Penghantar Kepada Tuhan, 2014, http://gerejakatolikensiklopedi.blogspot.com/2014/06/relikwi.html#sthash.cuNDqTyB.dpuf, diakses pada Kamis, 4 Juli 2019.
Gabriel Agbo, *Kuasa Doa Tengah Malam*(Jakarta:Tektime, 2019), 23.
Georges Van Vrekhem, *Tuhan Hitler* (Jakarta: Mediakita, 2011), 365-368.
GKPS, *"Okultisme: Pelayanan Pelepasan dan Upaya Berteologi di GKPS"*..., 21.
God Our Teacher:Theological Basics in Christian (Grand Rapids: Baker Books, 2001). 25.
Guru Agama dan keluarga Kristen, (Yogyakarta: Andi Offset), 4.
H Pakpahan, Wawancara dilakukan oleh Pdt.Anry Nababan, di Sungai Danau, 20 April 2019.
H. Berkhof & I.H. Enklaar, *Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK-GM, 2010), 107-118.
H. Gultom, *Penggalian Tulang Belulang Leluhur* (Jakarta: BPK Gunung Mulia,1991), 1.
Homrighausen dan I.H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 74.
Horas, Wawancara dilakukan oleh Pdt.Anry Nababan, di Serongga, 3 Maret 2019.
Hutton Webster, "Magic: A Sociological Study"(London: Stanford University Press, 1948), p. 1.

Im. 20: 6," Orang yang berpaling kepada arwah atau kepada roh-roh peramal, yakni yang berzinah dengan bertanya kepada mereka, Aku sendiri akan menentang orang itu dan melenyapkan dia dari tengah-tengah bangsanya."

Iris V.Cully, *Dinamika Pendidikan Kristen* (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1993) hlm. 87.

J. C. Vergouwen, *Masyarakat Dan Hukum Adat Batak Toba*, (Bandung: LKis: 1986), 74.

J. Simanjuntak, *Pustaha Partuturan Batak* (Medan: Tarubar, 1964), 33.

James Banks, *Berserah Kepada yesus, diakses pada tanggal 6 Juni 2019, pukul 17.34 wita,* https://santapanrohani.org/2017/07/11/berserah-kepada-yesus/,

Jane Arantika, *"Isolasi dan Ekstraksi Tanaman Jeringau Merah,"* diakses pada 3 Juni 2019, pukul 19.38 WITA https://www.academia.edu/5937362/ISOLASI_DAN_EKSTRAKSI_TANAMAN_JERINGAU_MERAH

Jendri Naibaho, Wawancara dilakukan oleh Pdt.Anry Nababan, di Sungai Danau, 2 April 2019.

Jhon M. Echols & Hassan Shdily, *Kamus Inggris – Indonesia* (Jakarta:Gramedia, 2000), 401.

Joko Santoso, "Implementasi Pelayanan Konseling Holistik Terintegrasi Aspek Teologi, Psikologi Dan Skill Konseling" 19, no. 2 (2020): 17–32.

Jonar Situmorang, "Mengenal Agama Manusia"(Yogyakarta: Andi,2017), P.. 98

Julianto Simanjuntak, *Konseling Gangguan Jiwa dan Okultism* (Jakarta: Gramedia, 2008), 44-47.

Juni 2019, pkl. 12.43 wita, 24,-48, http://pepak.sabda.org/25/nov/2004/anak_metode_mengajar_yesus.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada Minggu, 2 Juni 2019, pkl. 12.00 wita, https://kbbi.web.id/metode.

Kenneth O. Gangel dan Howard G. Hendricks, *The Christian Educatr's Handbook On Teaching,* diakses pada 2

Larry Crabb, *Prinsip Dasar Konseling*, Yefta Bastian, pen., Andreas A. P. Sitanggang (Peny)(Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 1999), 15.

Lothar Schreiner, Adat Dan Injil, Perjumpaan Adat Dengan Iman Kristen di Tanah Batak (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 181.

M. Rizal, *"Sejuta Harapan di Lahan Gambut,"* dirilis pada 15 Januari 2018, diakses pada 3 Juni 2019, pukul 18.47 WITA, https://x.detik.com/detail/intermeso/20171221/Sejuta-Harapan-di-Lahan-Gambut/

Magdalena Pranata, Karakteristik Pendidikan Kristen,5 – 16, diakses pada tanggal 2019, pkl. 13.00 wita, http://repository.petra.ac.id/15665/1/pdf-Karakter_Pendidikan_Kristen_MAGDA_to_PK.pdf.

Mangapul Sagala., *Injil dan Adat Batak* (Jakarta: Yayasan Bina Dunia (YBD), 2008), 37. (Sinkretisme yaitu, sebuah paham, yang mencampur adukkan berbagai kepercayaan.)

Masri Singarimbun, *Kinship, Descent and Alliance among the Karo Batak,* (Berkeley: Universit of California Press 1975), 70.

Mayat berarti badan atau tubuh yang sudah mati atau jenazah, sedangkan mayit sama artinya dengan mayat. Tim Penyususun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 568.

Mikhail Commans, *Manusia Daya: Dahulu, Sekarang, Masa Depan* (Jakarta: Gramedia, 1987), 104-105.

Morris Ph. Takaliung, *Makalah ilmu hitam dan ilmu putih Dalam perspektif Firman Allah (*Medan:Yayasan Pekabaran Injil Indonesia, 2000), 4.

Muriyali Yanto Matalu, Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed (Malang: Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017). PP. 376-377

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1989), 78.

Nicholas P. Wolterstorff, *Mendidik untuk Kehidupan* (Surabaya: Momentum, 2004), 54.

Nur Budi Santosa, Dapatkah Orang Kristen Dirasuki Setan?, https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/download/66/65, diambil hari Jumat, 11 November 2023, pkl. 15.45.

P. Leo Joosten*, Samosir, The Old Batak Society*, (Pematang Siantar: t.p, 1992), 31.

Paulis Lilik Kristianto, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta:Andi, 2006), 3.

Paulus Lilik Kristanto, *Prinsip dan Praktek PAK Penuntun bagi Mahasiswa Teologi dan PAK, Pelayan Gereja,*

Pdt. Darwin Lumbantobing, "HKBP Do HKBP"(Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016). P..284

Pdt. M. Siregar, *Pedoman Pemuridan dan Pertumbuhan Rohani* (Pematangsiantar: L SAPA, 2009), 31.

Pdt. Yusuf Hutapea, "*Okultisme: Penuntun Praktis Mengenali dan Membongkar Rahasia Kuasa Kegelapan"* (Medan: STT Solagratia, 2015), 46-58.

Pelita Harapan Surabaya, Jurnal Kerusso, Volume 4 number 2 September 2019, pp.43-45.

Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) GKPS, *Okultisme, Pelayanan Pelepasan dan Upaya Berteologi di GKPS*..., 43-49.

Ph. O.L. Tobing, *The Structure of the Toba-Batak Belief in the High God, (*South and South East Celebes: Institute for Culture, 1963), 97-99.

Pondsius Takaliuang, "Antara Kuasa Gelap dan Kuasa Terang", (YPII: Batu Malang,1987), p., 82-87.

Raja Patik Tampubolon, Pustaha Tumbaga Holing (Adat Batak – Patik Uhum, Jilid I (Jakarta: Dian Utama dan Kerabat, 2002),122.

Robert Pazmino, By What Authority Do We Teach? (Grand Rapids: Baker Books, 1994), 59.

Romo William P.Saunders, *Relikwi Menurut Paham Katolik,* http://yesaya.indocell.net/id926.htm, diakses pada Kamis, 4 Juli 2019, pukul. 22.00 wita.

Rudolf H. Pasaribu, *Okultisme Di Kalangan Masyarakat Batak* (Jakarta: Atalya Rileni Sudeco, 2000), 68-69.

Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen...,304.

Situs Tanaman Obat, *"Dlingo (Jeringau) – Ciri-ciri Tanaman serta Khasiat dan Manfaatnya"* dirilis pada tahun 2019, diakses pada tanggal 27 April 2019, https://www.tanobat.com/dlingo-jeringau-ciri-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya.html

Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 82.

Soh Sung Min, *"Injil Dan Penyembahan Nenek Moyang",* D.Th, Disertasi, STT Jakarta, 1999, 211-214

Th. Van den End, *Harta Dalam Bejana* (Jakarta: BPK-GM, 1986), 147-148.

Thomas Frnaklin Omeara, Theology of Ministry (New York: Paulist Press, 1983), 26.

Togar Nainggolan*, Batak Toba, Sejarah Dan Transformasi Religi*, (Medan: Bina Media Perintis, 2012), 35.

UEM Asia Region Think Tank on Magic, Witchcraft, Demon Beliefs and Deliverance Theological Basis for a Deliverance Ministry in UEM Member Churches, Dumaguete/Philippines, 2 February 2012.

Vergouwen, *Masyarakat Dan Hukum Adat Batak Toba*...,75.

Warren W.Wiersbe, *Hidup Bersama Firman* (Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2014), 228.

Wesley J. Brill, *Dasar yang Teguh* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999), 193.

Yakub Tomatala, Penginjilan Masa Kini, (Malang: Gunung Mas, 1988), p.. 20.

Yohanes BM, Sejarah Gereja, 31 Oktober 2010 pukul 00.29, https://id-id.facebook.com/notes/spiritual-indonesia/sejarah-gereja-oleh-yohanes-b-m/156043194437577, diakses pada hari Kamis, 4 Juli 2019i pkl. 21.30 Wita di Sungai Danau.

Zevania Venda Andaline, Makna Psikologis dan Teologis Keberadaan Manusia Menurut Lukas 10:27, Universitas

OKULTISME & BATAK DI PERANTAUAN

Pdt. Anry Krismanto Nababan, M.Th, M.Pd.K, Lahir di Duri (Riau), 30 April 1989. Putra Pertama dari empat orang saudara dari Togar Nababan (+) dan Ibu Roganda Lumbantoruan. Menikah Tahun 2018 dengan Friska Elisabeth br Silitonga, putri dari Bapak St. Hotber Silitonga (+) dan St. Riyani Harianja, Penulis di karunia dua anak terkasih Arga Gibran Nababan dan Darius Josua Nababan, SD St. Yosef Duri, Sekolah Menengah Pertama (SMP) St. Yosef Duri, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Mandau. Pada Tahun 2012 menyelesaikan Strata 1 di STT HKBP, Tahun 2016 menyelesaikan Strata 2 di Magister Pendidikan Kristen di Universitas Kristen Indonesia (UKI) di Jakarta konsentrasi Pedagogi Reflektif Katekisasi Sidi HKBP Gedong, Tahun 2019 menyelesaikan Strata 2 di Magister Teologi di Sekolah Tinggi Teologi GKE di Kalimantan Selatan dengan Konsentasi Pendidikan Kristen dalam Menangangani Okultisme dan sedang menyelesaikan tugas akhir studi Starta 3 Program Doktoral Teologi di IAKN Tarutung.

Pengalaman pelayanan ditahbiskan menjadi Pendeta tahun 2014 di HKBP Jatiwaringin Distrik VIII DKI Jakarta, Praktek Pendeta di HKBP Paranginan Manduamas dan Radio Bonapasogit di Kantor Pusat Tarutung. Tahun 2014 melayani di Kantor Pusat sebagai Kepala Bagian Remaja dan Pemuda di Departemen Koinonia, Tahun 2015-2016 Tugas belajar di UKI Jakarta, Tahun 2016-2017 melayani di Kantor Departemen Marturia HKBP sebagai Sekertaris Khusus (Sekhus) Kepala Departemen Marturia HKBP, 2017-2019 melayani di HKBP Sungai Danau Ressort Banjarmasin sebagai Pimpinan Jemaat HKBP, Tahun 2020 melayani di HKBP Ressort Kota Pinang sebagai Fungsional, Tahun 2020-2023 melayani di HKBP Ressort Garoga sebagai Pendeta Ressort dan Tahun 2023 sampai dengan sekarang melayani di HKBP Distrik VIII DKI Jakarta sebagai fungsional.

Pengalaman Organisasi Tahun 2016 Ketua Remaja HKBP Simpang Padang Duri, Tahun 2008 aktif sebagai Bendahara dan Ketua Bidang Pengurus Cabang di Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) di Pematangsiantar, Anggota World Student Christian Federation (WSCF), Tahun 2014- 2016 aktif sebagai Ketua Bidang Hubungan Internasional Pengurus Pusat GMKI, Tahun 2019 sebagai Wakil Ketua PGI Provinsi Kalimantan Selatan, Wakil Ketua KNPI Provinsi Kalimantan Selatan dan Ketua Persketuan Intelegensia Kristen Indonesia (PIKI) di Provinsi Kalimantan Selatan dan Sekertaris Jendral (SekJen) Partisipasi Kristen Indonesia di Kalimantan Selatan. Dalam Keorganisasian Gereja sebagai Ketua Badan Musyawarah Gereja (BAMAGNAS) Kab. Tanah Bumbu Tahun 2019, Ketua Badan Kerjasama Antar Gereja (BKAG) Kabupaten Labuhan Batu Selatan 2020, Ketua Badan Kerjasama Antar Gereja Kecamatan Garoga dan Wakil Ketua Pelayanan Pelepasan dan Kesembuhan Indonesia (AP3KI), Tahun 2022 – 2025 melayani sebagai Evangelism Contact Person (ECP UEM).

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

62-1256-8631-052